

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dengan berkembangnya zaman sekarang ini, banyak perubahan teknologi yang juga semakin kompleks, sehingga kita juga dituntut harus dapat menangani dan mengoperasikannya. Apalagi di era 4.0 saat ini, kita sangat dipandu untuk menggunakannya, dan penggunaannya digunakan oleh semua sektor masyarakat. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan pengaruh teknologi terbesar di dunia. Pada Saat ini perkembangan inovasi/data dan korespondensi mengalami pergantian peristiwa yang sangat cepat.[1]

Dengan kemajuan inovasi yang tak terelakkan ini, karena padatnya masa globalisasi. Di mana Web dan PC membanjiri pergerakan setiap jenis kehidupan, TIK dapat mengubah cara individu menemukan dan memperoleh data, bukan persis apa yang mereka butuhkan. Salah satu bidang yang menghadapi kemajuan TIK adalah Bidang Pendidikan.

Dalam dunia pendidikan juga berpengaruh besar terhadap perkembangan teknologi saat ini, banyak orang yang menggunakan teknologi berbasis internet untuk mengakses segala pembelajarannya. Tetapi penggunaan Internet saat ini untuk pembelajaran membutuhkan teknologi tingkat tinggi, karena pembelajaran sekarang secara online. Seperti halnya dengan pandemi COVID-19, situasinya semakin mengancam, mengharuskan siswa atau instruktur untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dari rumah mereka sendiri dengan mengunjungi situs web yang disiapkan oleh pendidik.

Dikarenakan varian penyakit baru yaitu Virus Corona 19, mengharuskan semua segmen dunia pendidikan untuk belajar di rumah masing-masing. Hal ini juga mempengaruhi siswa yang memasuki tahun tersebut untuk mengatasi pembelajaran yang dilakukan di rumah. Oleh karena itu, pihak kampus telah menghasilkan aplikasi pembelajaran yang dapat diakses di rumah untuk memenuhi tugas dan kewajiban setiap mahasiswa. Oleh karena itu, model pembelajaran saat ini lebih ditujukan pada kegiatan modern dengan bantuan teknologi

mutakhir, guna membantu siswa memperoleh bahan ajar secara interaktif, efisien, efektif dan efisien.

Pada dasarnya e-learning merupakan sistem atau konsep pendidikan inovatif yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pengajaran, dan dengan menerapkan e-learning dalam konteks virus corona, tidak hanya membantu melindungi siswa dari penyebaran penyakit *virus corona*, Hal ini juga membangun kemandirian bagi semua siswa. Selain itu, manfaat lain dari e-learning antara lain penghematan waktu dalam proses pembelajaran, pengurangan biaya perjalanan, penghematan biaya pembelajaran/pendidikan secara keseluruhan dalam bentuk infrastruktur, peralatan kuliah dan buku catatan, serta jangkauan geografis yang lebih luas.[2]

Sebagai salah satu kampus yang terkena dampaknya juga dirasakan oleh Institut Teknologi Indonesia, dimana terus berupaya menggarap hakikat pengajaran pembelajaran dan lebih jauh lagi berpartisipasi dalam pemanfaatan TIK sebagai E-learning. Berawal dari kondisi pandemi virus corona yang terus menekan dan sebagai upaya pencegahan, serta menyetujui anjuran otoritas publik, yang meyakini masyarakat luas dapat memanfaatkan pendekatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang belajar online dirumah.[2] program pembelajaran dengan menggunakan kerangka E-learning yang diberikan oleh pengaturan Kampus Institut Teknologi Indonesia.

Kampus Institut Teknologi Indonesia (ITI) sudah mulai terbiasa memanfaatkan Aplikasi *Student Centered E-Learning* (SCE) sejak awal Maret 2020 saat memasuki Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. Di mana ditumpuk di halaman situs SCE.iti.ac.id, kerangka SCE berisi menu penunjuk yang dapat memudahkan siswa untuk mengaksesnya. termasuk menu rute, misalnya, data kursus, gambar pertemuan, transfer catatan, latihan, pertemuan, tabel nilai dan juga prestasi dan lainnya.

Dari menu navigasi dapat dilihat bahwa, menu yang disediakan sangat berpengaruh dan bermanfaat sangat besar yang telah disediakan. Proses atau dampak yang dirasakan berikutnya adalah tingkat kepuasan yang dirasakan yang berhubungan dengan perolehan

informasi dan fasilitas menu untuk *Update* data pada *E-learning* tersebut. Kajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kualitas kerangka, kualitas data, dan pemenuhan tingkat kepuasan dan juga kepentingan mahasiswa yang terfokus pada aplikasi *Student Centerd E-Learning* (SCE) yang dipresentasikan di Kampus Institut Teknologi Indonesia (ITI).

Berdasarkan latar belakang yang mendasari permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Menggunakan Aplikasi *Student Centered E- Learning* (SCE) Pada Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Metode *Importence-Performance Analysis* (IPA) (Studi Kasus pada Prodi Manajemen Institut Teknologi Indonesia)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bersumber pada uraian yang sudah disampaikan serta dijabarkan menurut latar belakang diatas, terdapat rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kepuasan dan kepentingan mahasiswa Prodi Manajemen dalam menggunakan Aplikasi SCE pada pembelajaran *daring*
2. Apa saja variabel yang diperbaiki dan juga dipertahankan saat menggunakan SCE pada pembelajaran daring dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA).

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat kepuasan dan juga kepentingan mahasiswa Prodi Manajemen saat menggunakan Aplikasi SCE pada pembelajaran *daring*
2. Untuk mengetahui tingkat pelayanan dan juga kesulitan serta kendala (tingkat kepentingan dan kepuasan) variabel *Content, Format, Accurary, Ease Of Use, Timeless* mahasiswa menggunakan Aplikasi SCE pada pembelajaran *daring* dengan menggunakan *Importance-Performance analysis* (IPA)

3. Untuk mengetahui variabel mana saja yang harus diperbaiki dan juga dipertahankan dalam kuadran A sampai D.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Prodi Manajemen di Institut Teknologi Indonesia. Untuk itu dalam penyusunan skripsi ini penulis memberi batasan masalah atau ruang lingkup penulisan yaitu hanya berfokus pada pengambilan data tingkat kepuasan mahasiswa menggunakan SCE pada khusus program studi manajemen semua angkatan 2018-2021 dengan menggunakan metode *Importance-Performance Analysis* (IPA) terhadap *E-learning* pada masa *covid 19*.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penyusunan laporan skripsi ini terdapat 5 (lima) bab. Dimana yang setiap bab nya berkesinambungan. Agar hasil laporan penelitian ini lebih terarah maka dari ini penulis akan menjelaskan mengenai uraian – uraian dari setiap bab nya, yakni :

**BAB 1           PENDAHULUAN**

Berisi cerminan mengenai landasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, tujuan penelitian/ eksplorasi, batasan masalah, serta sistematika dari penyusunan.

**BAB 2           TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi landasan teori, struktur penelitian, serta selanjutnya teori.

**BAB 3           METEDEOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menghadirkan kategori ataupun variabel yang ditentukan oleh penelitian dan operasi, populasi serta sampel, kategori dan sumber informasi, prosedur pengumpulan serta analisis informasi.

**BAB 4           PEMBAHASAN**

Berisikan penjabaran mengenai hasil dari pada penelitian, dimana pengolahan data dan melakukan analisa sehingga dapat menghasilkan kesimpulan terhadap IPA tingkat kepuasan mahasiswa Prodi Manajemen terhadap penggunaan SCE pada pembelajaran *daring* pada masa *covid 19*.

**BAB 5           KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan kesimpulan pembahasan dari hasil riset, keterbatasan riset, yang kemudian menghasilkan saran yang relevan dalam pembuatan laporan penelitian ini.